



Analisis Pesan Moral dalam *Music* Video BTS “*Life Goes On*” (Kajian Semiotika Roland Barthes)

Elsa Tabina Siregar¹, Muhammad Husni Ritonga^{2*}

^{1,2*} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

article info

Article history:

Received 25 March 2024

Received in revised form

18 April 2024

Accepted 1 May 2024

Available online July 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jti.k.v8i3.2633>

Keywords:

Analysis; Moral Message;
Music Video; BTS “Life Goes
On”; Semiotics Roland
Barthes.

Kata Kunci:

Analisis; Pesan Moral; Music
Video; BTS “Life Ges On”;
Semiotika Roland Barthes.

abstract

This study aims to analyze the moral message contained in the music video "Life Goes On" from the music group BTS using Roland Barthes' semiotic approach. This music video was chosen because it presents a meaningful visual narrative that can be interpreted through the existing signs. This research uses descriptive analysis methods to identify signs that communicate moral messages, then analyzes the hidden meaning behind these signs. The main findings of this research reveal that the music video "Life Goes On" communicates a moral message about courage, hope and solidarity in facing difficult times. The results of the analysis also highlight the use of visual symbols that depict the power of friendship and togetherness in overcoming life's challenges. This research makes an important contribution to understanding how moral messages can be conveyed through visual media such as music videos, as well as the importance of semiotic studies in deciphering the meaning of hidden signs.

abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral yang terdapat dalam music video "Life Goes On" dari grup musik BTS dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Music video ini dipilih karena menyajikan narasi visual penuh makna yang dapat diinterpretasikan melalui tanda-tanda yang ada. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang mengkomunikasikan pesan moral, kemudian menganalisis makna yang tersembunyi di balik tanda-tanda tersebut. Temuan utama dari penelitian ini mengungkapkan bahwa music video "Life Goes On" mengomunikasikan pesan moral tentang keberanian, harapan, dan solidaritas dalam menghadapi masa-masa sulit. Hasil analisis juga menyoroti penggunaan simbol-simbol visual yang menggambarkan kekuatan persahabatan dan kebersamaan dalam melewati tantangan kehidupan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana pesan moral dapat disampaikan melalui medium visual seperti music video, serta pentingnya kajian semiotika dalam mengurai makna dari tanda-tanda yang tersembunyi.

Corresponding Author. Email: husniritonga9@gmail.com ^{2}.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2024 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. 



ACM Computing Classification System (CCS)



Communication and Mass Media Complete (CMMC)

1. Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan suatu bentuk komunikasi yang bergantung pada media massa sebagai perantara dengan sasaran yang luas. Setuju dengan J.B Wahyudi [1], media massa dicirikan sebagai sarana komunikasi dan data yang menyebarkan pesan-pesan umum kepada khalayak yang umumnya luas dan tersebar luas. Sebagaimana dijelaskan oleh Carlsson, “video musik dapat menjadi suatu bentuk komunikasi audio visual yang maknanya diciptakan melalui pembawa data seperti; musik; syair dan gambar bergerak” [2] yang mengandung arti bahwa rekaman musik merupakan salah satu bentuk komunikasi audio visual yang memberikan makna melalui data seperti musik, syair, dan gambar bergerak. Lirik suatu komposisi musik sering kali menjadi sarana bagi seniman, yang bertindak sebagai komunikator, untuk menyampaikan maksudnya kepada pendengar. Cuplikan video berfungsi untuk lebih mempertegas kata-kata tersebut. Video klip tidak hanya menjadi medium untuk menyajikan lirik, tetapi juga mempersembahkan visual dan alur cerita layaknya film, yang mendorong pendengar untuk terus kembali dan menafsirkan makna dari lagu tersebut. Misal, boyband asal Korea Selatan, BTS, yang memanfaatkan video klip sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada pendengar khususnya penggemar, baik melalui lirik lagu maupun visual yang disajikan dalam video klip.

BTS dikenal seringkali menghadirkan pesan penyemangat dan harapan melalui karya - karya mereka. Mereka ingin menyampaikan pesan bahwa meskipun kita menghadapi kesulitan, hidup akan terus berlanjut dan waktu akan menyembuhkan luka. Lagu "*Life Goes On*," yang dirilis pada tahun 2020 dalam album "*BE*," adalah salah satu contoh nyata dari semangat BTS untuk terus memberikan dukungan kepada para penggemar mereka. Lagu ini sangat disukai oleh para Army karena mampu menjadi penyemangat bagi mereka saat sedang merasa down. Lagu "*Life Goes On*" telah mencapai status legendaris sejak dirilis pada 20 November 2020, karena menjadi lagu hit dan menduduki nomor satu di tangga lagu Billboard Hot 100. Selain menorehkan sejarah bagi BTS, kesuksesan ini juga menyoroti pencapaian luar biasa mereka di bisnis musik. Kesuksesan lagu-lagu BTS di *Digital Tracks Sale Charts* dan prestasi mereka menduduki puncak

Billboard Hot 100 saling terkait erat. Menarik untuk dicatat bahwa "*Life Goes On*" bukanlah satu-satunya lagu dengan penjualan digital yang luar biasa. Posisi enam besar Digital Songs Sale Charts didominasi oleh enam lagu terakhir dari album "*BE*". Lagu ini kemudian diunggah ke kanal YouTube, dan hingga 2 Maret 2024, telah mencatatkan 534 juta kali tayang. "*Life Goes On*" memiliki melodi yang lembut dan berhasil memenangkan hati masyarakat Korea bahkan di seluruh dunia pada tahun tersebut.

Video musik "*Life Goes On*" memiliki durasi 3 menit 28 detik, menampilkan adegan yang sederhana dengan ekspresi datar dan kesunyian. Berdasarkan liriknya, lagu ini menggambarkan suasana hati dan menyampaikan pesan positif tentang terus maju meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hidup. Dalam sebuah wawancara dengan Apple Music saat perilisan video musik tersebut, RM alias Kim Namjoon menyatakan, “Tema lagu "*Life Goes On*" langsung terlihat dari judulnya. Niat kami dengan album ini adalah untuk menyampaikan gagasan bahwa kehidupan akan terus berjalan meskipun ada kesulitan. Lagu "*Life Goes On*" lembut dan nyata. Inilah cara kami mendukung dan membantu penyembuhan.”

Dalam penelitian ini, penulis membahas pengalaman menjalani hidup di mana kita semua dihadapkan pada berbagai perubahan baru yang belum pernah kita alami sebelumnya. Ketika kita mencoba beradaptasi, seringkali kita mengalami kegagalan, meskipun kita telah berjuang dengan keras. Menyalurkan emosi bahwa meskipun kita mungkin merasa stagnan atau terjebak dalam kesedihan, kehidupan akan terus berlanjut tanpa memandang situasi kita. Kehidupan tetap terus berlanjut meskipun dalam keadaan yang tampaknya menyedihkan. Namun, penting untuk diingat bahwa suatu kegagalan adalah bagian alami dari proses menuju keberhasilan. Kegagalan-kegagalan tersebut dapat menjadi pembelajaran berharga yang membantu kita meraih kesuksesan.

Dalam video musik tersebut, terdapat banyak adegan yang menampilkan situasi dimana kehidupan tiba – tiba mengalami perubahan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat aspek moral positif dari video musik tersebut, terutama dalam hal komunikasi nonverbal yang disampaikan. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan Teori Roland Barthes, yaitu seorang sarjana Prancis yang terkenal karena

kontribusinya dalam memahami struktur tanda-tanda dalam budaya populer, sastra, dan media visual. Dengan menggunakan pendekatan semiotik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam Music Video BTS "*Life Goes On*" dengan merujuk pada konsep dan metode yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif kualitatif, dimana pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan wawasan, wawasan dan meningkatkan pemahaman tentang kemungkinan permasalahan sosial atau kemanusiaan yang dihadapi antar individu atau kelompok [4]. Pada metode deskriptif, data-data yang berupa teks dan gambar dikumpulkan dan seluruh data yang terkumpul menjadi kunci terlaksananya penelitian ini, dengan analisis data dilakukan dalam bentuk aslinya [5]. Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes. Roland Barthes, seorang ahli semiotika, mengaitkan keberadaan mitos dalam model semiotikanya. Dia merumuskan konsep mitos dalam karyanya yang berjudul "*Mythologie*". Barthes menganggap mitos sebagai pesan, gagasan, atau objek, bukan sekadar konsep [6].

Metode analisis semiotika Roland Barthes ini digunakan oleh peneliti untuk menggali secara rinci pesan yang terkandung dalam lagu "*Life Goes On*" khususnya dalam konteks kondisi sulit di mana banyak orang mengalami kekhawatiran, kesedihan, dan putus asa. Tema lagu ini adalah hidup akan terus berjalan apapun yang terjadi. Semiotika adalah proses pembentukan makna yang disengaja dan didorong, dan BTS menggunakannya untuk menghibur pendengarnya dan menawarkan optimisme bahwa kita semua dapat bertahan dalam masa-masa sulit ini. Selain itu, ada dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini video klip BTS "*Life Goes On*" yang diunggah pada 20 November 2020 oleh BANGTANTV. Data sekunder, sebaliknya, menguatkan informasi yang diperoleh dari publikasi dan artikel online.

Ada banyak metode, sumber, dan situasi berbeda di mana pengumpulan data dapat dilakukan [7]. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui metode sebagai berikut;

1) Observasi

Melalui observasi, peneliti akan mengamati dan menganalisis video klip "*Life Goes On*" karya BTS melalui saluran resmi BTS di YouTube, yaitu BANGTANTV. Dengan melakukan observasi langsung terhadap video klip tersebut, peneliti dapat menggali tanda-tanda visual dan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dengan cara mendokumentasikan scene-scene yang dianggap mengandung pesan moral dalam video klip BTS "*Life Goes On*". Ini dilakukan dengan mengambil tangkapan layar atau screenshot dari scene yang relevan, sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

3) Studi pustaka

Peneliti menggunakan studi pustaka sebagai sumber data tambahan. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, thread penggemar BTS, dan lain-lain yang dapat ditemukan melalui internet. Studi pustaka ini digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini akan menerapkan teknik analisis data semiotik Roland Barthes, yaitu suatu sistem tanda yang terbagi dalam makna denotatif, konotatif, dan mistis. Dengan menggunakan pendekatan semiotik, peneliti akan membedah tanda-tanda visual dalam video klip dan menggali makna-makna yang dikandungnya, baik secara literal maupun implisit.

1) Denotasi

Aspek denotasi dalam video klip BTS "*Life Goes On*" mencakup pesan yang secara langsung terlihat dalam video tersebut, seperti teks, naskah atau lirik lagu yang ditampilkan, latar tempat di mana adegan-adegan berlangsung, pakaian yang dikenakan oleh para anggota BTS, dan situasi yang digambarkan dalam video klip.

2) Konotasi

Aspek konotasi dalam video klip BTS "*Life Goes On*" mengacu pada makna atau pesan yang lebih dalam yang terbentuk melalui pengaitan perasaan, emosi, dan keyakinan yang ada dalam video tersebut. Konotasi mencakup interpretasi

subjektif dari tanda-tanda visual dan naratif dalam video, yang bisa beragam tergantung pada pengalaman dan persepsi individu.

3) Mitos

Aspek mitos dalam video klip BTS "*Life Goes On*" mengacu pada penyatuan denotasi dan konotasi yang berkaitan untuk membentuk narasi yang kuat dan pesan moral yang dapat diambil dari video tersebut. Mitos mencakup pembenaran dan penyampaian pesan moral yang terkandung dalam video klip, yang dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman penonton terhadap konten tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Profil BTS



Gambar 1. Visualisasi BTS (Left to Right: Jin, V, RM, Suga, Jimin, Jungkook, Jhope).

Nama grup BTS merupakan singkatan dari frasa Korea *Bangtan Sonyeondan* atau *Bulletproof Boy Scouts*. BTS juga dikenal sebagai *Bangtan Boys*, adalah grup penyanyi pria asal Korea Selatan yang dibentuk oleh label rekaman Big Hit Entertainment. Pada Juli 2017, nama tersebut diperluas menjadi akronim untuk *Beyond the Scene*. Perubahan ini menggambarkan bahwa BTS adalah sekelompok anak muda yang melampaui kenyataan yang mereka hadapi dan terus maju. Grup ini terdiri dari tujuh anggota, yaitu RM (Kim Nam-joon), Jin (Kim Seok-jin), Suga (Min Yoon-gi), J-Hope (Jung Ho-seok), Jimin (Park Jimin), V (Kim Tae-hyung), dan Jungkook (Jeon Jeong-guk) [8]. Nama *fanbase* atau fandom BTS adalah ARMY, yang merupakan singkatan dari Adorable Representative M.C for Youth. Nama ini diciptakan oleh ketujuh anggota BTS pada 9 Juli 2013, dengan warna fandom ungu. Ungu adalah warna terakhir dalam spektrum pelangi,

melambangkan kesetiaan dan cinta yang abadi, sering disebut sebagai "*Purple You*" atau *Borahae* [9]. Dalam bahasa Inggris, ARMY berarti tentara, sementara BTS adalah singkatan dari Bulletproof Boy Scouts. Hubungan antara tentara (ARMY) dan *Bulletproof* mencerminkan bagian dari identitas mereka yang erat kaitannya.

BTS menghindari *toxic positivity* dalam karya-karya mereka. Melalui dedikasi dan kerja keras, mereka telah mencapai kesuksesan besar dan mendapatkan penghormatan yang tinggi di Korea Selatan. Kesuksesan, kejuaraan, penghargaan, dan penghormatan yang diraih BTS tidak diperoleh secara instan. Banyak cerita perjuangan yang mereka alami hingga akhirnya dikenal di seluruh dunia dengan fandom terbesar [10]. Selain meraih berbagai penghargaan atas kerja keras mereka dalam karier musik, BTS juga diundang dua kali oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk memberikan pidato. Undangan pertama datang dari UNICEF melalui kampanye *Generation Unlimited* untuk mempromosikan kampanye "*Love Myself*" yang bertema mencintai diri sendiri. Mereka menyampaikan pidato pada sidang umum PBB pada 24 September 2018. Kampanye ini bertujuan melindungi dan mendukung anak-anak serta remaja di seluruh dunia yang menjadi korban kekerasan dengan cara mendonasikan hasil penjualan album mereka yang bertema "*Love Yourself: Her*" [11].

BTS juga menyampaikan pidato tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam acara "*Moment of the Decade of Action*" pada sesi Majelis Umum PBB ke-76 di New York pada 21 September 2021. Pidato mereka berfokus pada tema membangun ketahanan melalui harapan untuk menghadapi pandemi, perubahan iklim, dan mendorong anak muda untuk berpikir kritis tentang masalah global [12]. Dalam sidang umum tersebut, BTS berbicara dari perspektif kaum muda dan menyampaikan pesan harapan untuk masa depan mereka [13]. BTS menyarankan agar generasi muda lebih tepat disebut sebagai "Generasi Penyambut" daripada "Generasi yang Hilang," karena mereka sebenarnya hanya membutuhkan peluang besar dan tantangan untuk menemukan arah mereka. BTS juga mengajak remaja di seluruh dunia untuk melakukan vaksinasi, menekankan bahwa hal ini sangat penting untuk melindungi generasi berikutnya.

Analisis Music Video BTS "Life Goes On"

Penulis akan menganalisis beberapa adegan dari video klip BTS "Life Goes On" yang diunggah oleh akun YouTube Hybe Labels (akun resmi Big Hit Entertainment Korea Selatan) ini dan akan menafsirkannya menggunakan teori Semiotika Roland Barthes untuk menggali pesan moral yang disampaikan, baik dari segi visual maupun lirik (yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia).



Gambar 2. *Scene 1*. Detik 0:16 – 0:21

Makna Denotasi: Jungkook menyanyikan lirik "Suatu hari dunia berhenti, tanpa peringatan" dengan visual V sedang mengemudi dan melihat jalanan yang kosong. Makna Konotasi: V melihat jalanan kosong yang disebabkan oleh suatu perubahan, menggambarkan suasana sunyi yang menakutkan atau perasaan bingung. Ini menciptakan gambaran situasi yang tidak biasa atau mengejutkan, mungkin telah peristiwa besar yang mengubah hidup secara tiba-tiba. Keadaan tersebut juga bisa mencerminkan perasaan kesendirian karena suasana yang sepi dan tidak biasa. Makna Mitos: V melihat jalanan kosong akibat suatu perubahan. Perasaan keterasingan atau kehilangan bisa muncul, menggambarkan ketidaknyamanan dalam menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh perubahan mendadak.



Gambar 3. *Scene 2*. Detik 0:45 – 0:56

Makna Denotasi: RM menyanyikan lirik "Sepertinya akan turun hujan lagi hari ini. Kau basah kuyup, namun itu masih belum berhenti. Berlari lebih cepat dari awan hitam itu. Kupikir itu akan berhasil. Kurasa aku hanya seorang manusia" sambil menatap langit dan tersenyum, kemudian menyeka jok sepeda yang berdebu. Makna Konotasi: RM menatap langit dan kemudian melihat sepedanya yang berdebu, mencerminkan perasaan putus asa tetapi juga menunjukkan tekad untuk terus maju meskipun menghadapi kesulitan. Makna Mitos: BTS menyampaikan makna yang menekankan kerentanan dan keterbatasan manusia, namun juga menunjukkan kekuatan dalam menerima kenyataan tersebut. Ini menggambarkan perjalanan emosional dan mental yang dalam, di mana individu berusaha menghadapi tantangan hidup dengan tekad dan keberanian.



Gambar 4. *Scene 3*. Detik 1:33 – 1:56



Gambar 5. *Scene 4*. Detik 1:33 – 1:56

Makna Denotasi: Jimin dan Jungkook menyanyikan lirik "Seperti gema di hutan. Harinya akan tiba. Seolah tak ada yang terjadi. Ya hidup terus berjalan. Seperti anak panah di langit biru. Kita terbang di lain hari. Di atas bantal dan mejaku. Ya hidup terus berjalan. Seperti ini lagi" dengan visualisasi anggota BTS sedang berkumpul di ruang tengah dan menonton video yang berisi cuplikan saat mereka sedang

bermain dan bersenang senang. Makna Konotasi: BTS berkumpul di ruang tengah dan menonton video yang berisi cuplikan saat mereka sedang bermain dan bersenang senang. Menggambarkan tentang perjalanan kehidupan yang terus berlanjut, diilustrasikan dengan gambaran seperti gema di hutan dan anak panah di langit biru. Mereka menggambarkan kehidupan sebagai suatu perjalanan yang terus berlanjut meskipun mungkin terasa stagnan.

Makna Mitos: BTS menyampaikan pesan bahwa meskipun kita mungkin merasa terjebak dalam kesedihan atau stagnasi, kehidupan akan terus berlanjut tanpa henti. Ini adalah pengingat bahwa walaupun dalam situasi sulit, kita harus terus maju dan menjalani kehidupan dengan penuh semangat, kehidupan tetap terus berlanjut meskipun dalam keadaan yang menyedihkan.



Gambar 6. *Scene 5*. Detik 2:08 – 2:20

Makna Denotasi: Jhope menyanyikan lirik ““Hai” adalah kata “hai” dari awal dan akhir. Ayo lanjutkan hari ini dan besok bersama lagi. Tetap tinggal, tapi jangan bersembunyi di kegelapan. Cahaya kembali menyala” dimana seluruh member BTS berada di kamar tidur. Makna Konotasi: Jhope menyampaikan pesan untuk tetap bersemangat dan menghadapi masa depan dengan penuh keberanian. Dia menggambarkan kata “hai” sebagai permulaan dan akhir yang menandakan kelanjutan hidup.

Makna Mitos: Pesan yang disampaikan adalah untuk tetap bersama-sama dan menghindari kegelapan serta kesedihan, serta untuk selalu mencari cahaya dan kecerahan dalam hidup. Lirik lagu yang menyampaikan pesan yang positif dan mendukung, mengajak seseorang untuk tetap berada di dekat, bersama-sama menghadapi masa depan dan

menjauhi hal-hal yang gelap atau negatif. Ini mungkin juga menggambarkan semangat untuk terus maju dan menemukan kecerahan dalam situasi yang sulit.



Gambar 7. *Scene 6*. Detik 2:32 – 3:05



Gambar 8. *Scene 7*. Detik 2:32 – 3:05

Makna Denotasi: Jin menyanyikan lirik “*Tutup matamu sejenak. Ini, pegang tanganku. Ayo lari ke masa depan*” dengan visualisasi Jin menutup matanya dan member lain sudah lebih dulu tidur. Jin kemudian membuka mata nya kembali dan melihat dirinya beserta member lain sudah berada diatas panggung. Makna Konotasi: Terlihat seluruh anggota BTS sudah tidur dan Jin mulai menutup matanya sejenak, kemudian membuka mata untuk melihat masa depan yang penuh semangat dan keyakinan, menghadapi tantangan yang ada dengan keberanian dan harapan yang baru. Terwujud dalam visualisasi mereka sudah berada di atas panggung.

Makna Mitos: Pesan yang disampaikan Jin dan anggota BTS diwakili dalam visualisasi yang mengajak untuk merenung sejenak sebelum bersama-sama melangkah maju ke masa depan yang lebih cerah. Pesan yang disampaikan adalah untuk memiliki semangat, keberanian, dan harapan baru dalam menghadapi masa depan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika terhadap adegan-adegan dalam Music Video *'Life Goes On'* dan ditemukannya tanda-tanda denotatif, konotatif dan mitos, dapat disimpulkan bahwa Music Video *'Life Goes On'* menggambarkan tentang kesederhanaan, kebersamaan, dan keberanian di tengah kesulitan. Ekspresi wajah anggota BTS bisa menunjukkan empati, kekuatan, dan keteguhan dalam menghadapi tantangan. Latar belakang musik yang melankolis namun penuh harapan dapat menggambarkan perjalanan melalui masa-masa sulit menuju cahaya di ujung terowongan.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat 5–6 yang berbunyi: "fa inna ma'al-'usri yusrâ. inna ma'al-'usri yusrâ" (Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan).

Dengan menerapkan teori semiotika Roland Barthes, penulis menafsirkan simbolsimbol ini untuk menyimpulkan pesan moral dalam video *"Life Goes On"* bahwa dalam menghadapi kesulitan dan masa-masa gelap dalam hidup, kebersamaan dengan orang-orang terdekat, memperlihatkan empati terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menunjukkan keteguhan dalam menjalani perjalanan kehidupan adalah kunci untuk terus melangkah maju. Ini menggambarkan bahwa meskipun kita mengalami luka dan kesakitan, waktu akan membantu menyembuhkan luka-luka tersebut, dan hidup akan terus berlanjut. Pesan ini mendorong untuk tetap berharap dan bersikap positif dalam menghadapi cobaan, karena dengan dukungan dan keteguhan, kita bisa melalui masa sulit dan membangun kembali kebahagiaan dan harapan untuk masa depan.

5. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan artikel ini dengan sukses. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1) Orang tua dan keluarga, atas dukungan moral, dukungan finansial dan doa yang tak pernah henti.

2) Teman-teman dan rekan-rekan, atas bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan selama penulisan artikel ini.

BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) yang telah menjadi sumber inspirasi utama dalam penelitian ini. Musik, kerja keras dan dedikasi kalian memberikan semangat dan motivasi bagi penulis. Melalui lirik-lirik yang penuh makna serta wawasan yang berharga bagi penulis dalam menyusun artikel ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] Oktaviani, D. A. R. (2020). Analisis Semiotik Video Klip Bts "Blood, Sweat And Tears" Sebagai Representasi Masa Muda. *ESTETIKA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 2(1), 1-25. DOI: <https://doi.org/10.36379/estetika.v2i1.106>.
- [2] Carrotte, E. R., Blanchard, M., Groot, C., Hopgood, F., & Phillips, L. (2023). Podcasts, mental health, and stigma: exploring motivations, behaviors, and attitudes among listeners. *Communication Studies*, 74(3), 200-216. DOI: <https://doi.org/10.1080/10510974.2023.2196433>.
- [3] Claranita, T., & Loisa, R. (2018). Konstruksi Realitas Kehidupan dalam Video Klip Lagu Tong Hua. *Koneksi*, 2(2), 612-620.
- [4] Efendi, E., Siregar, I. M., & Harahap, R. R. (2024). Semiotika Tanda dan Makna. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 154-163. DOI: <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.329>.
- [5] Gordon, J., Natadjaja, L., & Febriani, R. (2020). Kajian Visual Video Musik BTS Menggunakan Teori Semiotika. *Jurnal DKV Adivarna*, 1(16), 13.
- [6] Harahap, N., & Lubis, S. D. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif.

- [7] Kesuma, R. L., Rozi, F., & Abidin, S. (2023). Education and Learning Journal.
- [8] Marler, W., Hsu, H. T., Petry, L., & Rice, E. (2024). Digital communication and social support for disadvantaged youth: A social network survey of youth experiencing homelessness. *New Media & Society*, 14614448241227851. DOI: <https://doi.org/10.1177/1461444824122785>.
- [9] Ningtyas, A., Kusumawati, N., & Himawan, S. (2024). Analisis Semiotika Pesan Moral Video Klip BTS 'We Are Bulletproof: The Eternal'. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7587-7598. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8311>.
- [10] Oktaviani, D. A. R. (2020). Analisis Semiotik Video Klip Bts "Blood, Sweat And Tears" Sebagai Representasi Masa Muda. *ESTETIKA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 2(1), 1-25. DOI: <https://doi.org/10.36379/estetika.v2i1.106>.
- [11] Polak, N., & Schaap, J. (2024). Write, record, optimize? How musicians reflect on music optimization strategies in the creative production process. *New Media & Society*, 14614448241243095. DOI: <https://doi.org/10.1177/1461444824243095>.
- [12] Sinuraya, J. S. B., Azhar, A. A., & Sazali, H. (2022). Analysis of semiotics representation of feminism in the Mulan film 2020. *International Journal of Cultural and Social Science*, 3(1), 94-105.
- [13] Sumner, E. M., Ramirez Jr, A., & Fletcher, J. (2021). Social network site relational reconnection among older adults. *Communication Studies*, 72(5), 850-865. DOI: <https://doi.org/10.1080/10510974.2021.1975143>.